

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan penelitian ini berasal dari hasil investigasi dan perdebatan yang diberikan.

1. Modul berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi Kinematika Gerak Lurus telah terbukti sangat valid. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan persentase rata-rata sebesar 81,55%, sementara ahli media memberikan persentase 81,95%. Pengembangan modul mengikuti tahapan 4-D (Four D Models), yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan.
2. Pengembangan modul berbasis Problem Based Learning pada materi Kinematika Gerak Lurus juga dinilai sangat praktis. Uji coba kepraktisan menunjukkan hasil positif, dengan guru bidang studi memberikan persentase 82,82%, uji coba kelompok kecil dengan 10 peserta didik memberikan persentase 80,6%, dan uji coba kelompok besar dengan 35 peserta didik memberikan persentase 82,4%.
3. Modul ini memiliki nilai efektivitas sebesar 0,73, yang berarti modul ini juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis Pembelajaran Berbasis Masalah dapat menaikkan nilai siswa sehingga lulus KKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah disebutkan di atas, rekomendasi yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran ini dimaksudkan untuk digunakan pada saat sesi pembelajaran tatap muka.
2. Peneliti selanjutnya dapat membuat modul pembelajaran berbasis masalah dari berbagai sumber.
3. Peneliti memiliki kesulitan dalam penelitian yaitu Penelitian mengenai Pengembangan modul berbasis Problem Based Learning (PBL) membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup besar termasuk waktu penelitian, Pengembangan materi, dan uji coba di kelas.